



SURAT TUGAS
No: 347A/F.05/D.FSP/XII/2017

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan – Institut Kesenian Jakarta menugaskan :

Nama : Pri Ario Damar, M.Sn
NIDN : 03 - 2301 - 7505
Jabatan : Dosen Tetap Prodi Seni Musik FSP – IKJ
Hari, Tanggal : Jumat - Minggu, 08 s/d 10 Desember 2017
Tugas : Sebagai Peserta Aktif
Acara : Kegiatan Finalisasi Modul Pendidikan Kesetaraan 2017 dalam rangka Pemenuhan dokumen kurikulum pendidikan kesetaraan, Yang diselenggarakan Kemendikbud
Tempat : Best Western Premier Solo Baru, Sukoharjo, Jawa Tengah

Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Seni Pertunjukan. Demikian surat ini dibuat agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 4 Desember 2017
Dekan FSP – IKJ
Lusiaty Kusumaningdiah, S.Sn., M.Si
NIDN : 03 – 2507 – 6503



Tembusan, Yth

1. Para Wadek FSP
2. Kaprodi Seni Musik FSP
3. Arsip



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN
PENDIDIKAN MASYARAKAT**

Jalan Jenderal Sudirman, Gedung E Lantai III, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725061, Faksimile 5725484, Tromol Pos 1303
Laman: www.paud-dikmas.kemdikbud.go.id

Nomor : 3129 /C4.3/MS/2017
Lampiran : satu berkas
Hal : Undangan Kegiatan Finalisasi Modul
Pendidikan Kesetaraan Tahun 2017

04 Desember 2017

Yth. Bapak/Ibu
(sesuai daftar undangan terlampir)

Dengan hormat, kami sampaikan kepada Saudara bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas program layanan pendidikan kesetaraan, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan akan menyelenggarakan "Finalisasi Modul Pendidikan Kesetaraan Tahun 2017". Kegiatan ini bertujuan untuk memfinalkan modul/bahan ajar pembelajaran pendidikan kesetaraan dalam rangka pemenuhan dokumen kurikulum pendidikan kesetaraan.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengundang Saudara untuk hadir sebagai peserta aktif pada;
hari : Jum'at s.d. Minggu
tanggal : 08 s.d. 10 Desember 2017
tempat : Best Western Premier Solo Baru
Jalan Ir. Soekarno, Madegondo, Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552
check in : 08 Desember 2017 pukul 13.00 WIB
kegiatan dimulai: pukul 19.00 WIB

Peserta pada saat registrasi wajib menyerahkan/membawa kelengkapan:

1. Surat tugas yang diterbitkan oleh Pejabat/Pimpinan instansi/lembaga terkait (surat tugas wajib mencantumkan tanggal, nomor surat, tanda tangan dan stempel basah);
2. Tiket pesawat, *boarding pass* (bagi peserta yang menggunakan pesawat terbang) kelas ekonomi terendah dengan rute terdekat (nominal harga tiket harus tercantum dan sama dengan nominal pada manifest maskapai, tidak melebihi pagu biaya yang ditetapkan dalam Standar Biaya Masukan yang berlaku tahun 2017);
3. Bukti pengeluaran riil biaya perjalanan lokal yang dapat dipertanggungjawabkan;
4. Biodata peserta (menggunakan format terlampir);
5. Membawa komputer jinjing/laptop.

Peserta diwajibkan menyampaikan konfirmasi kehadiran peserta dibuat menggunakan format terlampir dan dikirim ke alamat [email: kesetaraan@kemdikbud.go.id](mailto:kesetaraan@kemdikbud.go.id) atau subdit.kesetaraan2016@gmail.com dan diterima panitia selambat-lambatnya tanggal 07 Desember 2017 pukul 15.00 WIB.

Panitia akan mengganti biaya perjalanan dan menyediakan akomodasi untuk peserta yang diundang berdasarkan ketentuan Standar Biaya Masukan (SBM) yang berlaku tahun 2017.

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut tentang penyelenggaraan kegiatan ini dapat menghubungi Subdit Pendidikan Kesetaraan dan Pendidikan Berkelanjutan, Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, telp. (021) 5725501 atau Saudari Lisbeth Napitupulu, HP. 081217509126.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Tembusan:

1. Dirjen PAUD dan Dikmas;
2. Sesditjen PAUD dan Dikmas.

Lampiran Surat Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Ditjen PAUD dan Dikmas, Kemdikbud,
Nomor : 3129/C4.3/MS/2017
Tanggal : 04 Desember 2017
Hal : Undangan

DAFTAR PESERTA

No.	Penulis	Instansi	Kedudukan
1	Andi Suhardiyanto	Universitas Negeri Semarang	Jawa Tengah
2	Maria Chatarina	Puskurbuk	DKI Jakarta
3	Nanik Pudjowati	SMPN 6 Semarang	Jawa Tengah
4	AT. Sugeng Priyanto	Universitas Negeri Semarang	Jawa Tengah
5	Sanoto Hadi	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
6	Bibit Sholekhah	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
7	Neneng Kadariyah	Puskurbuk	DKI Jakarta
8	Dian Astuti	SKB Kulon Progo	D.I. Yogyakarta
9	Yustina Evinawati	Universitas Indonesia	DKI Jakarta
10	Chinta Darma	PP PAUD dan Dikmas Jabar	Jawa Barat
11	Yudi Kustiana	SMPN 1 Lembang	Jawa Barat
12	Rain Adhistya	SKB Jepara	Jawa Tengah
13	Sri Haryati	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
14	Noor Indrastuti	Praktisi	DKI Jakarta
15	Desi Juwitaningsih	PP PAUD dan Dikmas Jabar	Jawa Barat
16	Dwi Sudarmanto	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
17	Moh. Noval	Dit. Bindiktara	DKI Jakarta
18	Udik Pujianto	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
19	Danang Setiyyono	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
20	Dwi Retno Kurniasari	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
21	Sri Lilis Herlianthy	PP PAUD dan Dikmas Jabar	Jawa Barat
22	Renni Diastuti	Puskurbuk	DKI Jakarta
23	Marga Surya	Puskurbuk	DKI Jakarta
24	Suci Mugia Anugerah	SMA DT Boarding School	Jawa Barat
25	Elly Marwati	Puskurbuk	DKI Jakarta
26	Mia Rahmi Fauziah	SMK Peternakan Lembang	Jawa Barat
27	Agus Wahyudi	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
28	Yusuf Mualo	Universitas Indonesia	DKI Jakarta
29	Dhyana Ainur Amalia	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
30	Sulaiman Hasan	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
31	Nur Khosiah	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
32	Im Sodiawati	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
33	Kustopo	SKB Kota Semarang	Jawa Tengah
34	Soepriyanto	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
35	Moh. Yatim	Dit. Bindiktara	DKI Jakarta

No.	Penulis	Instansi	Kedudukan
36	Budi Rahayu	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
37	Rocheni Esa Ganesa	PP PAUD dan Dikmas Jabar	Jawa Barat
38	Yuniarti	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
39	Kasmujiraharja	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
40	Kartika Wulandari	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
41	M. Lukman Hakim	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
42	Agus Darmawan	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
43	Prayitno	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
44	Sri Rahyuningsih	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
45	Ari Okta	Sekolah Citra Alam Jakarta	DKI Jakarta
46	Damar Aji S.	Institut Kesenian Jakarta	DKI Jakarta
47	Lilik Subiyanto	BP PAUD dan Dikmas DIY	D.I. Yogyakarta
48	Aris Priyanto	Balai Dikmen Kota Yogy	D.I. Yogyakarta
49	Haryadi Iswanto	BP PAUD dan Dikmas DIY	D.I. Yogyakarta
50	Hanifan Al Qodri	Sekolah Olahraga Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
51	Bakti Riyanta	BP PAUD dan Dikmas DIY	D.I. Yogyakarta
52	Wahyu Surakusumah	UPI Bandung	Jawa Barat
53	Arie Ekadharma	PP PAUD dan Dikmas Jabar	Jawa Barat
54	Fauzi Eko Pranyono	BP PAUD dan Dikmas DIY	D.I. Yogyakarta
55	Anggi Firmansyah	LIPI	DKI Jakarta
56	Rahmi Dewi	Yayasan Mutiara Keluarga	DKI Jakarta
57	Erni	Sekolah Naufal dan Yahra	DKI Jakarta
58	A. Maulani	Dit. Bindiktara	DKI Jakarta
59	Nur Arifin	Ditjen PAUD dan Dikmas	DKI Jakarta
60	Abdul Aziz	Dit. Bindiktara	DKI Jakarta

No.	Penulis	Instansi	Kedudukan
36	Budi Rahayu	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
37	Rocheni Esa Ganesa	PP PAUD dan Dikmas Jabar	Jawa Barat
38	Yuniarti	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
39	Kasmujiraharja	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
40	Kartika Wulandari	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
41	M. Lukman Hakim	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
42	Agus Darmawan	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
43	Prayitno	BP PAUD dan Dikmas Jatim	Jawa Timur
44	Sri Rahyuningsih	PP PAUD dan Dikmas Jateng	Jawa Tengah
45	Ari Okta	Sekolah Citra Alam Jakarta	DKI Jakarta
46	Damar Aji S.	Institut Kesenian Jakarta	DKI Jakarta
47	Lilik Subiyanto	BP PAUD dan Dikmas DIY	D.I. Yogyakarta
48	Aris Priyanto	Balai Dikmen Kota Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
49	Haryadi Iswanto	BP PAUD dan Dikmas DIY	D.I. Yogyakarta
50	Hanifan Al Qodri	Sekolah Olahraga Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
51	Bakti Riyanta	BP PAUD dan Dikmas DIY	D.I. Yogyakarta
52	Wahyu Surakusumah	UPI Bandung	Jawa Barat
53	Arie Ekadharma	PP PAUD dan Dikmas Jabar	Jawa Barat
54	Fauzi Eko Pranyono	BP PAUD dan Dikmas DIY	D.I. Yogyakarta
55	Anggi Firmansyah	LIPI	DKI Jakarta
56	Rahmi Dewi	Yayasan Mutiara Keluarga	DKI Jakarta
57	Erni	Sekolah Naufal dan Yahra	DKI Jakarta
58	A. Maulani	Dit. Bindiktara	DKI Jakarta
59	Nur Arifin	Ditjen PAUD dan Dikmas	DKI Jakarta
60	Abdul Aziz	Dit. Bindiktara	DKI Jakarta



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 3

Musik adalah Hidupku

SENI BUDAYA
PAKET C SETARA SMA/MA





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 3

Musik adalah Hidupku

SENI BUDAYA
PAKET C SETARA SMA/MA



Kata Pengantar

Seni Budaya Paket C Tingkatan V Modul Tema 3

Modul Tema 3 : Musik adalah Hidupku

- Penulis: Damar Aji S.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018
- iv+ 28 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Harris Iskandar

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
MODUL 3 MUSIK ADALAH HIDUPKU	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Pengantar Modul	2
UNIT 1 MUSIK ILUSTRASI HIDUP	3
PENUGASAN 1	4
PENUGASAN 2	9
UNIT 2 LEMBUTNYA MENDING KALBU	11
PENUGASAN 1	13
PENUGASAN 2	19
UNIT 3 SEMANGAT BERAPRESIASI	21
PENUGASAN 3	22
RANGKUMAN	23
PENILAIAN.....	24
KRITERIA pindah / LULUS Modul.....	26
KUNCI JAWABAN	26
Saran Referensi.....	28
Daftar Pustaka.....	28

MUSIK ADALAH HIDUPKU

Petunjuk Penggunaan Modul

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul mata pelajaran Seni Budaya Musik Paket C Tingkatan V Setara Kelas X sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul mata pelajaran ini terdiri atas 5 modul yaitu (a) Keragaman Musik Tradisi, (b) Kehidupan sosial mendaya melalui musik tradisi, (c) Musik adalah Hidupku, (d) Harmoni dalam Musik Tradisi, (e) Kolaborasi Pertunjukan Musik. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk dipelajari secara tidak berurutan.
2. Menggunakan sumberdaya, kearifan lokal, tradisi dan budaya atau muatan daerah setempat sebagai ciri khas mata pelajaran.
3. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
4. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
5. Meminta bimbingan tutor jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
6. Mampu menyelesaikan 60 % dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari Seni Budaya Musik (Musik Adalah Hidupku), Anda akan mampu:

1. Memahami maksud, tujuan dan pengaruh apresiasi seni musik bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.
2. Mendeskripsikan fungsi apresiasi seni musik dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengidentifikasi isi apresiasi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mengidentifikasi penulisan apresiasi seni secara umum khususnya musik dalam kehidupan sehari-hari.
5. Memahami teknik serta tahapan-tahapan dalam penulisan apresiasi, sebagai wujud kecintaan akan kekayaan seni budaya Indonesia.



Pengantar Modul

Pernahkah kita membayangkan kehidupan kita tanpa musik? Atau apa yang akan kita rasakan jika dalam kehidupan ini tidak ada musik. Secara mendasar musik dibentuk oleh elemen bunyi. Pada kehidupan sehari-hari kita dapat dengan mudah mengenali dan mengidentifikasi bunyi. Akan tetapi tidak semua elemen bunyi dapat kita klasifikasikan sebagai musik, hanya bunyi yang memiliki keteraturan yang dapat kita sebut sebagai musik. Jika kita telah lebih lanjut musik juga dapat difungsikan sesuai dengan tingkat kebutuhannya. Tingkat kebutuhan kita musik dapat berupa sarana hiburan, relaksasi, pengisi waktu senggang, maupun juga sebagai sumber mata pencaharian.

Saat ini musik tidak dapat dilepaskan dari aspek kehidupan kita sehari-hari. Sebagai sesuatu yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan musik tentunya juga mempunyai efek terhadap penikmatnya. Secara umum efek seni terhadap penikmatnya akan menjadi sebuah apresiasi yang selalu tertanam pada benak masing-masing individu.

Timbulnya apresiasi seni juga didukung oleh pengalaman dan pola pikir individu. Sebagai sebuah apresiasi, seni sangat terkait dua hal dalam kehidupan kita, yaitu pengalaman dan ekspresi.

Pengalaman diartikan sebagai sesuatu yang di dalamnya tidak hanya terdapat unsur tindakan yang dilakukan maupun yang dirasakan tapi juga merupakan refleksi dan perenungan dari tindakan dan perasaan itu sendiri.

Ekspresi merupakan hasil dari pengalaman yang berupa tindakan baik teks maupun konteks, dengan kata lain ekspresi merupakan formulasi, artikulasi dan representasi dari pengalaman.

UNIT 1

Musik Ilustrasi Hidup



Uraian Materi : Fungsi Seni Musik Dalam Kehidupan Sehari-hari

Secara umum seni musik sebagai sebuah sarana apresiasi mempunyai beberapa fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhannya, yaitu:

1. Fungsi ritual dan spiritual.

Pada tingkat ini seni musik seringkali dipergunakan sebagai sebuah media yang tidak dapat dipisahkan dari upacara ritual keagamaan. Contohnya pemakaian sebuah alat musik untuk mengiringi upacara ritual agama atau tradisi kepercayaan di daerah tertentu.

2. Fungsi dekoratif.

Pada tingkat ini seni musik dimaknai sebagai sebuah elemen dekorasi dan ornamen yang didalamnya sarat akan makna dan simbol. Contohnya pemakaian instrumen perkusi (alat musik pukul) sebagai salah satu unsur keindahan serta untuk mempertegas irama sebuah lagu.

3. Fungsi keindahan dari sebuah kebudayaan.

Pada tingkat ini seni musik dimaknai sebagai sesuatu yang mewakili unsur keindahan dari suatu kebudayaan. Contohnya pemakaian instrumen gending Jawa pada pertunjukan wayang sebagai unsur pendukung keindahan seni wayang itu sendiri.

4. Fungsi ekspresi individu atau perorangan.

Pada tingkat ini seni musik dimaknai sebagai sebuah sarana komunikasi dari sang seniman untuk mengungkapkan perasaannya, baik terhadap seseorang maupun terhadap apa yang terjadi di lingkungannya. Contohnya pemakaian musik sebagai media ekspresi untuk menyatakan cinta, keindahan alam atau sebagai media kritik sosial.

5. Fungsi psikologis.

Pada tingkat ini seni musik dimaknai sebagai sesuatu yang dianggap dapat memberikan

sebuah efek pengaruh terhadap kejiwaan atau psikologi penikmatnya. Contohnya seseorang akan menyukai bentuk musik atau grup band tertentu karena memberi kesan tertentu.

Bagaimana apakah Anda sudah dapat memahami tentang fungsi musik? Agar pemahaman Anda lebih dalam, lanjutkan untuk mengerjakan penugasan 1 di bawah ini.

PENUGASAN 1

Tugas

Mencari bentuk musik tradisi yang ada di lingkungan sekitarmu.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Menemukan bentuk musik tradisi yang ada di lingkungan sekitarnya.
2. Menyebutkan bentuk musik tradisi yang ada di lingkungan sekitarnya.
3. Menjelaskan bentuk musik tradisi yang ada di lingkunganmu.

Media

Alat tulis: pulpen, pensil dan kertas untuk mencatat penemuan.

Langkah-Langkah

1. Bacalah wacana tentang "Pengertian Apresiasi Musik" sebagai panduan saat anda terjun ke lingkungan mengamati musik tradisi yang ada di lingkunganmu.
 - Wacana diambil dari internet <https://www.berbagaireviews.com/2017/02/apresiasi-seni-musik-dan-sikap-apresiasi.html> yang sudah diringkas sesuai keperluan.

Pengertian Apresiasi Musik.

Apresiasi berasal dari bahasa Inggris, *appreciation* yang berarti penghargaan yang positif. Sedangkan pengertian apresiasi adalah kegiatan mengenali,

menilai, dan menghargai bobot seni atau nilai seni. Biasanya apresiasi berupa hal yang positif tetapi juga bisa yang negatif. Sasaran utama dalam kegiatan apresiasi adalah nilai atau fungsi suatu karya seni. Secara umum kritik berarti mengamati, membandingkan, dan mempertimbangkan. Tetapi dalam memberikan apresiasi, tidak boleh mendasarkan pada suatu ikatan teman atau pemaksaan. Pemberian apresiasi harus dengan sudut pandang obyektif, setulus hati dan menurut penilaian aspek umum.

Pengertian apresiasi secara umum adalah suatu penghargaan atau penilaian terhadap suatu karya tertentu. Biasanya apresiasi berupa hal yang positif tetapi juga bisa yang negatif. Apresiasi dibagi menjadi tiga, yakni kritik, pujian, dan saran. Sementara itu, orang yang ahli dalam bidang apresiasi secara umum adalah seorang kolektor, pencinta seni atau masyarakat pada umumnya. Apresiasi musik adalah mengajarkan orang-orang apa maksud mendengarkan musik dan mengapresiasi berbagai jenis musik. Biasanya, kelas apresiasi musik mencakup unsur sejarah untuk menjelaskan mengapa orang-orang dari zaman tertentu menyukai musik yang mereka buat. "Apresiasi", dalam hal ini berarti memahami nilai dan keistimewaan setiap gaya musik.

Setiap manusia diciptakan atau dianugerahi Tuhan yang namanya rasa keindahan atau "*sense of beauty*". Penilaian seni bermacam-macam bergantung dari individu yang menilai suatu karya seni tersebut, ada yang menilai bahwa karya seni tersebut bernilai positif adapula beranggapan negatif. Tujuan pokok dari mengapresiasi seni adalah menjadikan masyarakat agar tahu apa, bagaimana, dan apa maksud dan tujuan dari karya seni itu. Dengan kata lain masyarakat dapat menanggapi, menghayati serta menilai suatu karya seni.

Pengertian Apreasi menurut Ahli dan sumber.

Istilah apresiasi berasal dari terminologi Inggris, yakni *appreciate* yang berarti menghargai (John M. Echols dan Hassan Shadily, 1989 : 35). Jadi apresiasi musik dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memahami musik dengan jalan menghargainya. Secara umum dapat dikatakan bahwa setiap hasil penciptaan karya seni merupakan suatu bukti nyata fisikal (*physical evidence*), terbentuk dari suatu proses pemikiran serta usaha seniman dalam berolah seni. Dalam apresiasi mau tidak mau berkaitan dengan pengkajian seni itu sendiri sebagai suatu substansi fenomena fisik yang utama (*primary document*).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah apresiasi mempunyai arti: kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya dan penilaian/penghargaan terhadap sesuatu (Anton Moelino, 1989 : 41). Berlandaskan pada keterangan tersebut dapat kiranya ditarik suatu benang merah antara istilah apresiasi dan apresiasi musik. Karena dalam apresiasi diperlukan adanya kesadaran terhadap nilai-nilai seni, sudah sewajarnya bila didalam apresiasi musik juga diperlukan adanya kesetaraan nilai-nilai seni dalam disiplin seni musik. Penginderaan tentang kesadaran nilai-nilai seni musik dapat dengan menggunakan pendekatan musikologi untuk mengetahui bobot kesadaran yang dimilikinya.

Tujuan akhir karya seni yaitu :

- Untuk mengembangkan nilai keindahan karya seni
- Untuk mengembangkan kreasi
- Untuk penyempurnaan.

Jenis musik berdasarkan jenis materinya dikelompokkan menjadi tiga, yaitu

- musik tradisional,
- musik klasik,
- musik modern.

Untuk mengapresiasi suatu karya seni musik, perlu diperhatikan unsur-unsur sebagai berikut meliputi tema, gaya ,tehnik dan komposisi. Mengapresiasi seni tidaklah dengan menilai suatu karya seni saja, mengapresiasi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya saja ketika kita ingin membeli sebuah sepatu, dan terdapat banyak pilihan-pilihan sepatu yang tersedia, kemudian kita memilih salah satu sepatu dari berbagai ragam yang tersedia, mana sepatu tersebut yang cocok atau sesuai dengan pribadi kita, dan orang-orang di sekitar kita merasa nyaman dengan hal itu dan menilai bahwa kita terlihat lebih gagah, tampan atau cantik. Itupun juga termasuk sebagai tindakan apresiasi.

Kegiatan atau sikap Apresiasi.

Dalam mengapresiasi suatu karya seni, adapun sikap atau kegiatan yang digolongkan sebagai berikut :

- Apresiasi empatik, yaitu sikap apresiasi yang menilai suatu karya seni yang tertangkap sebatas indra saja.

- Apresiasi estetis, yaitu apresiasi menilai karya seni dengan melibatkan pengamatan dan penghayatan yang mendalam.
- Apresiasi kritik, yaitu apresiasi karya seni dengan mengklasifikasi, mendeskripsi, menjelaskan, menganalisis, menafsirkan dan mengevaluasi serta menyimpulkan hasil pengamatannya. Sikap apresiasi ini dapat dilakukan secara langsung dengan mengamati suatu benda.

Sikap apresiasi ini terbentuk atas kesadaran akan kontribusi para seniman bagi bangsa dan negara atau bagi nilai-nilai kemanusiaan pada umumnya. Dalam berapresiasi dalam seni, dapat mengembangkan rasa empati kepada profesi seniman dan budawayan. Pengenalan akan tokoh-tokoh seni budaya kepada masyarakat sekitar termasuk hal yang dapat menumbuhkan perasaan simpati, dan jika dilakukan secara berulang-ulang akan meningkat menjadi perasaan yang lebih dalam yaitu rasa empati. Apakah perbedaan Simpati dan Empati itu? Perasaan simpati adalah suatu proses dimana seseorang merasa tertarik terhadap orang lain atau pihak lain, sehingga mampu merasakan apa yang dialami, diderita orang tersebut. Sedangkan empati adalah melakukan sesuatu kepada orang lain, dengan menggunakan cara berpikir orang lain tersebut, yang menurut orang lain itu menyenangkan, yang menurut orang lain benar. Itulah perbedaan antara simpati dan empati. Kegiatan berapresiasi meliputi:

- Persepsi, yaitu memberikan gambaran-gambaran tentang bentuk-bentuk karya seni di Indonesia, contohnya memperkenalkan tarian-tarian, musik, dan lain-lain.
- Pengetahuan, yaitu pada tahapini, kita mempresentasikan pengetahuan-pengetahuan yang telah di miliki baik sejarah ataupun yang lainnya.
- Pengertian, pada tingkat ini, harapan dapat membantu menerjemahkan tema ke dalam berbagai wujud seni, berdasarkan pengalaman, dalam kemampuannya dalam merasakan musik.
- Analisis, pada tahap ini, kita mulai mendeskripsikan seni yang telah di pelajari.
- Penilaian, yaitu memberikan sebuah saran ataupun kritikan terhadap suatu karya seni.

Dengan adanya bermacam-macam jenis musik, maka pengalaman musical yang diterima umat manusia pun beraneka ragam pula. Tingkat pengalaman

musikal seseorang inilah yang akan menentukan seberapa jauh tingkat apresiasi seseorang terhadap musik. Hal lain yang menentukan tingkat apresiasi musik seseorang juga ditentukan dengan usaha secara sadar dalam latihan mendengarkan musik secara penuh pengertian. Sebab yang perlu diingat adalah bahwa kegiatan apresiasi musik bernilai tinggi tidaklah mudah untuk mengapainya.

Pemunculan sebuah komposisi sebagai suatu bentuk fisik yang dapat dilihat mata dengan spesifikasi tersendiri, memberikan keluasan pengkajian yang disesuaikan dengan disiplin penikmat yang ada, dan disejajarkan dengan kaidah dari jenis karya seni. Selanjutnya kesetaraan penikmat seni dengan bunyi yang dikaji, dapat memberikan peluang adanya suatu kesimpulan terhadap keterkaitan antara komposisi seni musik dengan penikmatnya. Kondisi seperti ini dapat ditelaah lebih dalam lagi dengan berbagai segi dan cara pandang tertentu yang di antaranya adalah : estetik, artistik, form, irama dan lain sebagainya.

2. Terjun langsung membaur ke lingkungan sekitarnya.
3. Cari bentuk kesenian (musik tradisi) terdekat yang ada di lingkungan sekitarnya
4. Amati bentuk musik tradisi yang telah ditemukan.
5. Tuliskan hasil pengamatamu tentang bentuk musik tradisi yang ditemukan dengan mengerjakan Lembar Kerja-1.1 menjawab pertanyaan berikut.

Lembar Kerja 1.1

Jawablah pertanyaan berikut:

- a. Sebutkan nama musik tradisi yang dapat kamu temui di lingkungan sekitarmu!

.....
.....

- b. Deskripsikan dengan kata-kata bentuk musik tradisi yang kamu temukan!

.....
.....
.....

6. Setelah belajar semua unit dari modul ini, cocokkan jawaban Lembar Kerja 1.1 dengan **Kunci Jawaban** yang tersedia di bagian akhir modul ini.
7. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

PENUGASAN 2

Tugas

Identifikasi bentuk musik tradisi yang ada di lingkungan sekitarmu sesuai dengan fungsinya.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- Menjelaskan fungsi dari bentuk musik tradisi yang ditemukannya.

Langkah-Langkah

1. Pelajari uraian tentang fungsi seni.
2. Pahami uraian fungsi seni.
3. Jelaskan fungsi musik tradisi yang ditemuinya sesuai dengan kaidah fungsi seni.
4. Tuliskan hasil pengamatamu tentang bentuk musik tradisi yang ditemukan dengan mengerjakan Lembar Kerja-2 menjawab pertanyaan berikut

Lembar Kerja 1.2

Jawablah pertanyaan berikut:

Jelaskan fungsi dari musik tradisi yang dapat kamu temukan di lingkunganmu!

.....
.....
.....

- Setelah belajar semua unit dari modul ini, cocokkan jawaban Lembar Kerja 1.2 Anda dengan Kunci Jawaban yang tersedia di bagian akhir modul ini.
- Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

Pelajaran Unit 1 sudah selesai, apakah Anda siap melanjutkan belajar?

Jika Anda merasa lelah, istirahatlah sejenak. Lanjutkan belajar Anda, jika sudah siap belajar kembali. Tetap Semangat Belajar !

UNIT 2

LEMBUTNYA MENDENTING KALBU



Materi : Manfaat seni musik dalam kehidupan sehari-hari

Musik merupakan simfoni kehidupan. Musik merupakan bagian seni yang mewarnai kehidupan sehari-hari manusia di muka bumi. Tanpa musik dunia sepi, hampa dan monoton karena musik mampu mencairkan suasana, merelaksasi hati serta menstimulasi pikiran manusia sebagai pemeran cerita kehidupan. Musik tak sekedar memberikan efek hiburan, tetapi mampu memberikan makna untuk membangkitkan gairah dan semangat hidup untuk memberdayakan dan memaknai hidup. Mendengarkan musik, menghayati dan menikmatinya merupakan aktivitas yang menyenangkan dan bisa membuat kita nyaman. Efek inilah yang secara medis dan psikologis menimbulkan reaksi positif pada kondisi fisik dan psikis manusia. Lalu apakah *manfaat musik yang sebenarnya dalam kehidupan kita sehari-hari*?

Pada abad ke-9, Al-Kindi seorang cendekiawan muslim sudah mencoba menerapkan pengobatan dengan musik kepada seorang anak yang lumpuh total. Selanjutnya, pemanfaatan musik sebagai terapi berkembang pesat di era kejayaan Turki Usmani. Pengembangan terapi musik ini terus berlanjut hingga menyebar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia. Efek musik begitu signifikan dalam upaya menyembuhkan, menyehatkan dan mencerdaskan pribadi manusia. Oleh karena itu, manfaat musik dalam kehidupan begitu simultan dengan aspek kesehatan fisik, psikologis dan kecerdasan manusia, terutama yang dikembangkan melalui terapi musik.

Adabberapa manfaat musik berkaitan dengan keseharian kita dan penggunaannya sebagai terapi. Pertama, musik bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh kita karena musik ternyata bersifat terapi dan bersifat menyembuhkan. Menurut Don Campbell, musik mampu menghasilkan stimulan yang bersifat ritmis. Stimulan ini kemudian ditangkap oleh pendengaran kita dan diolah di dalam sistem saraf tubuh serta kelenjar otak yang mereorganisasikan interpretasi bunyi ke dalam ritme internal pendengarnya. Ritme internal ini mempengaruhi metabolisme tubuh manusia sehingga prosesnya berlangsung dengan lebih baik. Metabolisme yang lebih baik akan mengakibatkan tubuh mampu membangun sistem kekebalan yang lebih baik. Dengan sistem kekebalan yang lebih baik, tubuh menjadi lebih tangguh terhadap kemungkinan serangan penyakit.

Kedua, musik dapat meningkatkan intelegensi atau kecerdasan karena rangsangan ritmis mampu meningkatkan fungsi kerja otak kita. Ritme internal yang dihasilkan musik membuat saraf-saraf otak bekerja, rasa nyaman dan tenang yang distimulasi musik membuat fungsi kerja otak bekerja optimal. Bila hal ini sering dilakukan, fungsi kerja otak kita akan semakin prima, sehingga kemampuan berpikir kita lebih jernih dan tajam, serta bisa mencegah kepikunan (alzheimer). Perlu kita ketahui bahwa bagian kanan otak kita berkaitan dengan kecerdasan dan perkembangan artistik dan kreatif, bahasa, musik, imajinasi, warna, pengenalan diri, sosialisasi dan pengembangan kepribadian. Karena itu, rangsangan ritmis dari musik yang diperdengarkan juga dapat *meningkatkan kemampuan berbahasa, meningkatkan kreativitas, serta meningkatkan konsentrasi dan daya ingat kita*.

Ketiga, musik bisa menimbulkan reaksi psikologis yang dapat mengubah suasana hati dan kondisi emosi, sehingga musik bermanfaat sebagai relaksasi yang dapat menghilangkan stress, mengatasi kecemasan, memperbaiki *mood* dan menumbuhkan kesadaran spiritual. Sebagai sebuah bentuk seni, musik tak hanya menciptakan harmoni nada yang enak didengar, tetapi juga memberikan kesan indah yang mampu menggugah dan mengantarkan manusia pada kesadaran yang dalam dan penuh. Kesadaran akan fitrah kemanusiaan yang tak bisa lepas dari masalah, kesadaran akan keberadaan kekuatan Yang Maha Sempurna, sehingga timbul kepasrahan untuk berserah kepada-Nya. Penyerahan diri inilah yang bisa mengurangi bahkan menghilangkan beban pikiran dan perasaan yang menekan. Rangsangan ritme yang dihasilkan musik mampu membuat pikiran rileks, serta menimbulkan perasaan-perasaan positif, tenang, nyaman dan optimis bahkan bahagia.

Keempat, musik bermanfaat sebagai alat dan media komunikasi antar manusia karena musik merupakan bahasa universal yang mampu memadukan perbedaan, menciptakan perdamaian dan solidaritas kemanusiaan. Sejarah sering kali mencatatkan peran dan manfaat musik sebagai sarana pergaulan dan media komunikasi yang bisa dipahami semua orang, sekalipun kita tidak memahami bahasa tiap-tiap bangsa. Dalam kehidupan nyata sehari-hari pun, musik sering kali menjadi alat komunikasi dengan orang yang kita cintai, mewakili perasaan hati, ungkapan kerinduan bahkan kemarahan.

Berkaitan dengan manfaat musik tersebut, jenis-jenis musik juga sangat mempengaruhi manfaat yang dirasakan setiap orang, khususnya bagi yang menjalani terapi musik. Mendengarkan atau bermain musik sendiri, sebenarnya bisa menjadi terapi, terutama ketika kita mengalami kejemuhan, bosan, *bad mood* alias bete. Musik bisa memunculkan kembali semangat dan motivasi untuk melakukan sesuatu yang berguna. Dengan musik, kita tidak saja mampu menghayati dan meresapi alunan nadanya, tetapi juga mampu memahami diri dan orang lain di sekitar kita, serta menghayati esensi hidup yang sebenarnya.

PENUGASAN 1

Tugas

Menjelaskan manfaat seni musik yang telah diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupanmu.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- Menerapkan salah satu dari manfaat seni musik dalam kehidupan sehari-hari.

Media

Alat tulis: pulpen, pensil dan kertas untuk mencatat penemuan.

Langkah-Langkah

1. Membaca uraian tentang manfaat seni musik

Wacana diambil dari internet <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik> yang sudah diringkas sesuai keperluan.

15 Manfaat Musik Secara Umum

Musik merupakan suatu hal yang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia. Musik merupakan teman kita saat beraktivitas. Musik dapat memberikan kenyamanan serta mampu menambah semangat kita dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari, meskipun aktifitas tersebut tergolong berat dan cukup membosankan.

Setiap orang memiliki kesenangan tersendiri terhadap genre musik yang menjadi pilihan mereka. Ada yang suka pada musik pop, rock, dangdut, klasik, atau genre musik yang lainnya. Lalu apa sajakah manfaat musik bagi kehidupan ini?

Bukan hanya sekedar hobi atau sebuah kesenangan saja, mendengarkan musik juga dapat memberikan efek terhadap kesehatan seseorang. Dr. Victoria Williamson Dosen psikologi dari Goldsmith College London menyatakan adanya

hubungan kausal antara musik dan bagian inti dari otak yang bereaksi terhadap rangsangan seperti makanan, cahaya, seks, dan lain sebagainya. Hal tersebut didukung oleh hasil studi-studi yang lain yang secara garis besar menyatakan bahwa mendengarkan lagu dapat memberikan efek pada beberapa bagian otak, yang bertanggung jawab terkait memori dan pengelihatan.

1. Sebagai media untuk mengekspresikan emosi dan suasana hati seseorang

Musik merupakan sebuah bentuk karya seni yang di dalamnya terdapat himpunan harmoni nada yang selain enak untuk didengar, dapat memberikan kesan yang indah serta mampu menggugah dan mengantarkan seseorang pada kesadaran yang penuh dan dalam. Alunan musik dapat berpengaruh terhadap suasana hati maupun emosi seseorang. Mereka yang tadinya memiliki suasana hati yang kurang baik atau mereka yang sedang dalam keadaan yang emosional dengan diperdengarkan musik akan dapat membantu menimbulkan rasa relaksasi. Melalui rangsangan ritmis dari alunan musik dapat menimbulkan berbagai reaksi psikologis seseorang, seperti :

- a. Dapat menghilangkan stres
- b. Dapat membantu mengatasi kecemasan
- c. Memperbaiki mood (suasana hati)
- d. Dapat menimbulkan perasaan-perasaan yang positif sehingga kita bisa selalu berpikir optimis
- e. Dapat menimbulkan perasaan tenang dan kenyamanan.
- f. Mampu menumbuhkan perasaan spiritual

2. Sebagai media dalam terapi penyembuhan

Hasil studi yang dilakukan oleh para peneliti yang berasal dari Brunel University dan Queen Mary University of London terhadap sekitar 7000 pasien menemukan bahwa mendengarkan musik bisa mengurangi rasa sakit yang dialami pasien tersebut. Para pasien tersebut cenderung memiliki kepuasan, meminimalkan kecemasan dan kekhawatiran terhadap hasil operasi dengan mendengarkan musik. Catherine Meads, ketua penulis studi tersebut menyatakan bahwa "Mendengarkan musik aman dilakukan, intervensi murah non-invasif yang harus tersedia untuk semua orang yang menjalani operasi."

3. Sebagai media penunjang kesehatan tubuh

Manfaat musik bagi kesehatan juga tidak kalah banyaknya. Don Campbell pernah menyatakan bahwa ritme yang terdapat dalam sebuah musik dapat menghasilkan stimulan yang mampu mempengaruhi sistem metabolisme di dalam tubuh manusia. Proses tersebut dimulai ketika stimulan yang ada dalam musik tersebut ditangkap oleh indera pendengaran yang kemudian akan diproses pada sistem saraf dan kelenjar otak yang mampu mereorganisasikan interpretasi dari bunyi-bunyian menjadi ritme internal pendengaran. Inilah yang pada akhirnya mempengaruhi sistem metabolisme tubuh manusia untuk bekerja lebih optimal dalam rangka menghasilkan sistem kekebalan tubuh yang kuat. Dengan sistem kekebalan yang kuat, maka tubuh akan dapat terhindar dari berbagai serangan penyakit berbahaya.

Hasil studi oleh Brunel University, London Barat menunjukkan bahwa musik dapat membantu meningkatkan daya tahan tubuh sekitar 15%, meningkatkan semangat dan efisiensi energi sekitar 1 hingga 2 %.

4. Sebagai media untuk meningkatkan intelegensi seseorang

Ritme-ritme nada yang ada pada musik mampu melakukan rangsangan terhadap otak manusia. Otak manusia memiliki bagian otak sebelah kanan berkaitan dengan kecerdasan, perkembangan artistik dan kreatifitas, bahasa, musik, imajinasi, warna, pengenalan diri, sosialisasi, serta pengembangan kepribadian. Dengan begitu hal ini dapat meningkatkan fungsi kinerja otak menjadi lebih optimal. Musik jazz misalnya, telah dipercaya mampu mempengaruhi perkembangan saraf-saraf otak (baik kanan maupun kiri). Ritme teratur yang dihasilkan genre musik ini mampu berperan dalam pematangan otak kiri dan kanan dan efek yang dihasilkan dalam proses tersebut adalah timbulnya perasaan, emosi, persepsi, ekspresi, serta kesadaran yang baik.

Efek nyaman dan tentram yang dihasilkan dari alunan musik akan mampu membuat otak kita bekerja lebih prima dan lebih optimal, sehingga dengan begitu akan dapat berpengaruh positif pada :

- a. Kemampuan berpikir yang lebih jernih dan tajam
- b. Menurunkan resiko Alzheimer (kepikunan)
- c. Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa

- d. Meningkatkan kreativitas
- e. Dapat meningkatkan daya ingat dan konsentrasi seseorang

5. Sebagai media komunikasi dalam hubungan sosial bermasyarakat

Musik merupakan bahasa universal yang mampu menciptakan perdamaian, solidaritas kemanusiaan, serta dapat memadukan adanya perbedaan-perbedaan. Hal ini akan dapat mendukung terciptanya suatu media komunikasi di antara sesama manusia. Musik telah menjadi bahasa pergaulan serta media komunikasi dalam kehidupan manusia, meskipun mereka berasal dari bangsa yang berbeda-beda. Musik merupakan media komunikasi yang mudah dipahami, meskipun kita tidak memahami bahasa dari musik yang kita dengarkan. Contohnya yang bisa kita dapatkan dari musik sebagai media komunikasi adalah musik mampu mewakili perasaan yang ingin kita sampaikan kepada orang lain, misalnya ungkapan rasa rindu, rasa cinta, rasa kecewa, dan lain sebagainya.

6. Sebagai salah satu sarana hiburan

Musik merupakan salah satu cabang seni yang berfungsi untuk memberikan hiburan kepada penikmatnya. Dalam sebuah event atau acara, musik bertindak sebagai salah satu media yang dapat menghidupkan acara tersebut. Dengan musik yang disajikan, maka seseorang bisa menikmati acara dengan lebih rileks dan santai. Meskipun seseorang tidak memahami teks atau lirik pada musik tersebut, akan tetapi mereka akan merasa terpuaskan hanya dengan mendengarkan melodi maupun ritme dalam musik tersebut.

7. Sebagai simbol budaya

Dalam kehidupan masyarakat seperti masyarakat Indonesia yang memiliki berbagai macam unsur budaya, musik memiliki andil yang cukup besar dalam mewujudkan nilai-nilai tradisi dari kebudayaan tersebut. Masyarakat biasanya menggunakan musik sebagai pengiring dalam upacara adat yang mereka lakukan.

8. Sebagai respon terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial

Beberapa pemusik biasa memainkan musik-musik mereka dengan tujuan atau maksud tertentu. Salah satunya adalah untuk melakukan protes atau mengkritik

terkait dengan sistem pemerintahan di negara tempat mereka tinggal. Para pemusik tersebut menciptakan syair-syair yang mampu menyentuh jiwa pendengarnya, sehingga pada akhirnya publik yang semula kurang peka terhadap sistem pemerintahan di negaranya atau fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat bisa ikut merespon adanya peristiwa-peristiwa tersebut.

9. Sebagai salah satu alat pendidik

Salah satu manfaat dari musik adalah untuk mengajarkan norma-norma atau aturan- aturan yang berlaku di dalam suatu masyarakat meskipun hal tersebut tidak tertera dalam bentuk norma atau aturan tertulis. Sebagai contohnya adalah lagu-lagu anak-anak yang di dalamnya terkandung unsur-unsur pembelajaran bagi anak-anak untuk berlaku sopan kepada orang tua, saling menyayangi, patuh terhadap guru, rajin ke sekolah, dan pembelajaran yang lainnya.

10. Sebagai media untuk melestarikan budaya suatu daerah

Manfaat musik juga tentu sebagai media untuk melestarikan budaya. Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya yang tiap-tiap daerah berbeda. Salah satunya adalah musik, hampir di setiap daerah di Indonesia memiliki lagu-lagu yang dijadikan sebagai ciri khas dari daerah tersebut.

11. Sebagai salah satu alat pemersatu bangsa

Tiap-tiap negara memiliki lagu kebangsaan masing-masing. Lagu-lagu kebangsaan tersebut dapat mewakili semangat kebangsaan, cita rasa estetik, maupun budaya dari masing-masing negara. Salah satu contohnya adalah Indonesia, lagu kebangsaan Indonesia Raya karya oleh Wage Rudolf Supratman. Selain itu kita juga banyak memiliki lagu-lagu nasional seperti Padamu Negeri, Berkibarlah Benderaku, Satu Nusa Satu Bangsa, dan lain-lain. Isi dari lagu-lagu tersebut pada intinya adalah untuk mengobarkan semangat kebangsaan bagi warga negara.

12. Sebagai media untuk bermeditasi

Meditasi merupakan suatu cara untuk membersihkan sistem energi dan getaran negatif dari tubuh seseorang. Musik merupakan salah satu media yang

sangat berguna dalam proses meditasi tersebut. Musik yang diperdengarkan ketika meditasi dapat membantu seseorang lebih sadar akan suasana hati dan perasaan mereka.

13. Sebagai pemicu semangat seseorang

Sebagian orang telah terbiasa melakukan aktivitas mereka dengan diiringi oleh musik, misalnya berkendara, bekerja, membaca, berolahraga, maupun kegiatan yang lainnya. Bagi mereka musik adalah sesuatu yang dapat membuat aktivitas mereka lebih menyenangkan, hingga akhirnya mereka bisa memiliki suasana hati yang baik serta dapat terhindar dari stress akibat beraktivitas.

14. Sebagai salah satu sumber penghasilan

Bagi sebagian orang musik tidak hanya sebagai bentuk dari kesenangan, tetapi mereka juga menggunakan musik sebagai salah satu sumber penghasilan mereka. Contohnya para penulis lirik, pemain alat musik, penyanyi, musisi, DJ, dan lain sebagainya.

15. Sebagai media untuk menstimulasi janin dalam kandungan

Prof. Dr. Utami Munandar guru besar Fakultas Psikologi Universitas Indonesia dalam seminar “Pengaruh Mendengarkan Musik Klasik terhadap Janin dan Kehamilan”, menyatakan bahwa Mendengarkan musik sebenarnya merupakan bagian dari beberapa stimulasi yang biasa diberikan oleh ibu hamil kepada janin yang ada dalam kandungannya. Musik akan merangsang perkembangan sel-sel otak pada janin, sehingga muncul anggapan bahwa perangsangan ini sangat penting karena masa tumbuh kembang otak yang paling pesat terjadi sejak awal kehamilan hingga bayi berusia tiga tahun.

Salah satu jenis musik yang banyak dipergunakan untuk menstimulasi janin dalam kandungan adalah musik klasik, terutama karya-karya Mozart, karena jenis musik tersebut telah terbukti efektif dalam menstimulasi perkembangan otak belahan kanan pada janin. Dan apabila musik Mozart diperdengarkan pada anak sejak dini, maka dalam diri anak tersebut akan tumbuh jiwa kasih sayang. Selain itu, dengan mendengar alunan musik yang tenang, denyut jantung janin akan terasa lebih tenang, bahkan apabila genre musik tersebut terus diperdengarkan pasca kelahiran akan dapat memberikan pengaruh baik bagi bayi.

2. Pahami uraian tentang manfaat seni musik secara umum.
3. Sesuaikan manfaat seni manakah yang pernah kamu alami dalam kehidupan keseharianmu.
4. Wujudkan salah satu dari manfaat seni tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Contoh misalnya anda telah menerapkan manfaat seni musik sebagai salah satu sumber penghasilan, maka sebutkan bentuk musiknya dan di mana anda menerapkannya
5. Tuliskan hasil uraian salah satu dari manfaat seni musik yang telah kamu wujudkan dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupanmu pada Lembar Kerja-2.1 berikut

Lembar Kerja 1.2

Jawablah pertanyaan berikut:

Uraikan salah satu dari manfaat seni musik yang telah kamu wujudkan dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupanmu!

.....
.....
.....

6. Setelah belajar semua unit dari modul ini, cocokkan jawaban Lembar Kerja 2.1 Anda dengan Kunci Jawaban yang tersedia di bagian akhir modul ini.
7. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

PENUGASAN 2

Tugas

Menguraikan alasan mewujudkan manfaat seni sebagai sebuah tindakan nyata yang akhirnya memberikan sebuah apresiasi

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

- Menerapkan salah satu dari manfaat seni musik dalam kehidupan sehari-hari.

Media

Alat tulis: pulpen, pensil dan kertas untuk membuat tulisan.

Langkah-Langkah

1. Membaca uraian tentang manfaat seni musik.
2. Pahami uraian tentang manfaat seni secara umum.
3. Jelaskan dan pahami alasan kenapa memilih penerapan dari salah satu manfaat tersebut.
4. Tuliskan uraian alasan dalam mewujudkan salah satu dari manfaat seni musik dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupanmu pada Lembar Kerja-2.2 berikut

Lembar Kerja 2.2

Jawablah pertanyaan berikut:

Uraikan alasan dalam mewujudkan salah satu dari manfaat musik dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupanmu!

-
.....
.....
5.
.....
.....
6. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

UNIT 3

SEMANGAT BERAPRESIASI



Uraian Materi : Sikap Apresiatif Terhadap Keunikan Seni Musik Tradisional Nusantara

Apresiasi seni musik Nusantara saat ini terus mengalami perkembangan yang sangat pesat. Munculnya berbagai aliran musik modern yang beragam, secara tidak langsung menggeser eksistensi musik tradisional Nusantara. Bahkan ada sebagian kalangan yang berargumen bahwa musik tradisional telah ketinggalan zaman. Sebagai generasi muda penerus bangsa yang cinta tanah air, yang berbangsa dan berbudaya, sudah sepatutnya kita dapat melestarikan, menghargai, dan mengapresiasi musik tradisi yang masih ada hingga detik ini.

Untuk menumbuhkan rasa cinta kita terhadap musik tanah air, bangsa dan budaya, kita harus menampilkan sikap apresiatif terhadap keunikan seni musik tradisional yang kita miliki. Keunikan ini merupakan nilai lebih dari kekayaan budaya kita yang tidak dimiliki bangsa lain. Sikap apresiatif ini juga yang digunakan sebagai saringan untuk mengantisipasi masuknya budaya asing dari bangsa lain yang dapat menggeser nilai-nilai budaya serta keunikan seni musik tradisi yang kita miliki.

Kebudayaan kita memiliki beragam seni musik tradisi yang unik. Sebagai contoh : kita memiliki seni musik Karawitan yang sangat terkenal di daerah Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, dan Jawa Barat. Seni musik ini menggunakan seperangkat gamelan. Namun, dalam perkembangannya kini Karawitan sudah mulai memudar dibenak masyarakat Indonesia. Karena itu, kita harus tetap melestarikannya.

Pada unit ini peserta didik diminta untuk menjelaskan dan membuat tulisan essay tentang apresiasi seni musik tradisi sesuai dengan fungsinya dalam lingkup lingkungan terdekatnya masing-masing.

Bentuk atau format tulisan harus meliputi:

- Deskripsi nama musik atau bentuk kesenian yang ada.
- Elemen yang terdapat dalam bentuk musik atau bentuk kesenian, meliputi: nama-nama instrumen, jumlah instrumen, jumlah pemain instrumen.
- Bentuk penyajian musik atau kesenian yang ditulis.
- Tujuan dari penyajian atau bentuk kesenian sesuai dengan fungsi seni.

PENUGASAN 3

Tugas

Membuat tulisan tentang apresiasi seni musik sesuai dengan fungsinya yang dapat ditemui pada lingkungan sekitar

Tujuan

Diharapkan mampu:

1. Mendeskripsikan secara tertulis tentang bentuk musik tradisi khas yang ada di lingkungan sekitarnya.
2. Menjelaskan secara tertulis tentang musik tradisi sesuai dengan fungsi dan manfaat di lingkungan sekitarnya.

Media

1. Pusat kesenian, sanggar-sanggar budaya atau komunitas seni yang ada di lingkungan sekitar.
2. Alat tulis: pulpen, pensil dan kertas untuk membuat tulisan apresiasi

Langkah-Langkah

1. Datang ke pusat kesenian atau sanggar-sanggar budaya yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
2. Buatlah tulisan apresiasi tentang bentuk seni yang ada di lingkungan sekitar sesuai dengan fungsi seninya dalam lembaran yang terpisah.
3. Setelah belajar semua unit dari modul ini, cocokkan jawaban penugasan unit 3 Anda dengan Kunci Jawaban yang tersedia di bagian akhir modul ini.
4. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

RANGKUMAN

1. Fungsi musik dalam hubungannya dengan kebudayaan yaitu:
 - a. Fungsi ritual dan spiritual.
 - b. Fungsi dekoratif.
 - c. Fungsi keindahan dari sebuah kebudayaan.
 - d. Fungsi ekspresi individu atau perorangan.
 - e. Fungsi psikologis.
2. Manfaat musik secara umum:
 - a. Sebagai media untuk mengekspresikan emosi dan suasana hati seseorang.
 - b. Sebagai media dalam terapi penyembuhan.
 - c. Sebagai media penunjang kesehatan tubuh.
 - d. Sebagai media untuk meningkatkan integritas seseorang.
 - e. Sebagai media komunikasi dalam hubungan sosial bermasyarakat.
 - f. Sebagai salah satu sarana hiburan.
 - g. Sebagai simbol budaya.
 - h. Sebagai respon terhadap fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial.
 - i. Sebagai salah satu alat pendidikan.
 - j. Sebagai media untuk melestarikan budaya suatu daerah.
 - k. Sebagai salah satu alat pemersatu bangsa.
 - l. Sebagai media untuk bermeditasi.
 - m. Sebagai pemacu semangat seseorang.
 - n. Sebagai salah satu sumber penghasilan.
 - o. Sebagai media untuk menstimulasi janin dalam kandungan.
3. Penerapan fungsi dan manfaat seni musik pada individu terkait:
 - a. Pengalaman.
 - b. Ekspresi.

PENILAIAN

Unit 1

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 1.1

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
a. Menyebutkan nama bentuk musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar • Lengkap dan Jelas • Kurang lengkap atau kurang jelas	50 30	50
b. Mendeskripsikan dengan kata-kata bentuk musik tradisi yang ditemukan • Lengkap dan jelas • Kurang lengkap atau kurang jelas	50 30	50
Total Skor		100

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 1.2

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
Menyebutkan fungsi musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar • Lengkap dan Jelas • Kurang lengkap atau kurang jelas	100 50	100
Total Skor		100

Unit 2

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 2.1

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
Menguraikan salah satu manfaat seni yang telah diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari		100
Menguraikan dengan lengkap dan Jelas Kurang lengkap atau kurang jelas	100 60	
Total Skor		100

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 2.2

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
Menguraikan alasan dalam mewujudkan salah satu dari manfaat seni musik dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupan.		100
Menguraikan dengan lengkap dan Jelas Kurang lengkap atau kurang jelas	100 60	
Total Skor		100

Unit 3

Kriteria Penilaian Tugas Unit 3

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
Membuat tulisan tentang apresiasi seni musik sesuai dengan fungsinya yang dapat ditemui pada lingkungan sekitar.		100
Membuat tulisan essay sesuai dengan format penulisan yang diminta.	100	
Format penulisan essay kurang lengkap atau kurang jelas	60	
Total Skor		100

KRITERIA PINDAH / LULUS MODUL

1. Kriteria pindah/lulus modul apabila siswa dapat memperoleh skor penilaian 100 dari masing-masing penugasannya atau setidaknya memperoleh skor minimal 60 dari tiap-tiap penugasan.
2. Hasil dari tiap-tiap penugasan dijumlahkan total dan dibagi 5.
3. Keterangan rentang nilai total:
 - a. 60 – 100 = Lulus
 - b. 0 – 59 = Tidak Lulus

KUNCI JAWABAN

(dijabarkan untuk setiap unit dan penilaian akhir)

Unit 1

1. Dalam menyebutkan nama bentuk musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar peserta didik sebaiknya harus aktif mendatangi pusat-pusat kesenian atau sanggar-sanggar budaya yang terdapat di lingkungan sekitarnya. Nama dan bentuk musik tradisi yang disebutkan kemungkinan dapat berbeda antara satu daerah dengan daerah yang lainnya.
2. Deskripsi dengan kata-kata tentang bentuk musik tradisi yang ditemukan harus mencakup bentuk pementasan (solo atau kelompok), serta alat musik yang terdapat di dalamnya.
3. Penyebutan atau klasifikasi salah satu fungsi musik tradisi yang ditemukan di sekitarnya dapat berupa fungsi musik dalam hubungannya dengan kebudayaan, ataupun fungsi umum.

Unit 2

1. Menguraikan salah satu manfaat seni yang telah diwujudkan dalam tindakan nyata sehari-hari harus didasari pada unsur:
 - a. Pengalaman individu.
 - b. Ekspresi individu.
2. Mengemukakan alasan dalam mewujudkan salah satu dari manfaat seni musik dalam bentuk tindakan nyata dalam kehidupan, juga didasari oleh unsur:
 - a. Pengalaman individu.
 - b. Ekspresi individu.

Unit 2

Deskripsi tentang bentuk musik tradisi harus disesuaikan dengan yang terdapat pada lingkungan sekitar yang terdekat. Bentuk musik tradisi yang ditulis bisa sama tapi dengan sudut pandang penulisan yang berbeda. Atau bisa juga sama sekali berbeda masing-masing individunya. Tulisan essay harus mencakup/dibatasi pada poin-poin:

- Deskripsi nama musik atau bentuk kesenian yang ada.
- Elemen yang terdapat dalam bentuk musik atau bentuk kesenian, meliputi: nama-nama instrumen, jumlah instrumen, jumlah pemain instrumen.
- Bentuk penyajian musik atau kesenian yang ditulis.
- Tujuan dari penyajian atau bentuk kesenian sesuai dengan fungsi dan manfaat seni.



Saran Referensi

- Website dan internet tentang potensi musik tradisi dari daerah masing-masing, dengan cara masuk ke www.google.com dan mengetik kata kunci: musik tradisi...., atau musik daerah..... Contoh; musik tradisi jawa tengah, musik daerah tapanuli, dan lain sebagainya.
- Buku-buku bacaan tentang seni musik, khususnya tentang beragam bentuk musik tradisi. Buku-buku ini biasanya diterbitkan secara khusus oleh Pemerintah Daerah masing-masing.
- Pusat kesenian, sanggar-sanggar seni dan komunitas budaya terdekat.



Daftar Pustaka

Boyden, David D

1975 An Introduction to Music. London: Faber and Faber Limited.

Bruner, Edward M

1986 The Anthropology of Experience. USA: University of Illinois

Campbell, Don

2001 The Mozart Effect. New York: HarperCollins Publisher Inc.

De Nora, Tia

2004 Music in Everyday Life. UK: Cambridge University Press

Rudhyar, Dane

1977 Culture, Crisis and Creativity. New York: Theosophical Publishing House.

Website:

<https://www.berbagaireviews.com/2017/02/apresiasi-seni-musik-dan-sikap-apresiasi>.

<https://www.cara.pro>

<https://www.dailyindonesia.co.kr>

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik>

<https://www.kandalas.blogspot.id>

<https://www.niahidayati.net/manfaat-musik-dalam-kehidupan-sehari-hari.html>

<https://www.youtube.com>



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 4

Harmoni dalam Musik Tradisi

SENI BUDAYA
PAKET C SETARA SMA/MA





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017

MODUL 4

Harmoni dalam Musik Tradisi

SENI BUDAYA
PAKET C SETARA SMA/MA



Kata Pengantar

Seni Budaya Paket C Tingkatan V Modul Tema 4

Modul Tema 4 : Harmoni dalam Musik Tradisi

- Penulis: Damar Aji S.
- Diterbitkan oleh: Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan-Ditjen Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat-Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018
- iv+ 24 hlm + illustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan pusat kurikulum dan perbukuan kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, Desember 2017
Direktur Jenderal

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Harris Iskandar

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
MODUL 4 Harmoni Dalam Musik Tradisi	1
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Harmoni Dalam Musik Tradisi.....	1
Pengantar Modul	2
UNIT 1 BELAJAR MUSIK	3
A. Konsep Permainan Musik	3
B. Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai dengan Alat	5
PENUGASAN 1	10
PENUGASAN 2	11
UNIT 1 LATIH KREATIVITAS MUSIKMU	13
A. Permainan Alat Musik	13
PENUGASAN 1	14
PENUGASAN 2	17
RANGKUMAN	20
PENILAIAN.....	20
KERITERIA PINDAH MODUL	22
KUNCI JAWABAN	22
Saran Referensi.....	24
Daftar Pustaka.....	24

HARMONI DALAM MUSIK TRADISI

Petunjuk Penggunaan Modul

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan Modul ini adalah:

1. Mempelajari modul mata pelajaran Seni Musik Paket C Tingkatan V Setara Kelas X sangat disarankan untuk dilakukan secara berurutan. Dimana modul mata pelajaran ini terdiri atas 5 modul yaitu (a) Keragaman Musik Tradisi, (b) Kehidupan Sosial Mendayu Melalui Musik Tradisi, (c) Musik Adalah Hidupku, (d) Harmoni dalam Musik Tradisi, (e) Kolaborasi Pertunjukan Musik. Namun, tidak menutup kemungkinan untuk dipelajari secara tidak berurutan.
2. Menggunakan sumberdaya, kearifan lokal, tradisi dan budaya atau muatan daerah setempat sebagai ciri khas mata pelajaran (musik tradisi). Musik barat/instrumen musik barat dapat dipilih sebagai alternatif terakhir apabila dalam lingkungan peserta didik tidak terdapat potensi musik tradisi lokal.
3. Menggunakan alat, bahan dan media sesuai yang tercantum pada setiap penugasan.
4. Menggunakan berbagai referensi yang mendukung atau terkait dengan materi pembelajaran.
5. Meminta bimbingan tutor jika merasakan kesulitan dalam memahami materi modul.
6. Mampu menyelesaikan 75% dari semua materi dan penugasan maka Anda dapat dikatakan TUNTAS belajar modul ini.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul Seni Budaya Musik (Harmoni Dalam Musik Tradisi), Anda akan mampu:

1. Memahami cara memainkan alat musik tradisi dengan teknik yang benar.
2. Menampilkan lagu daerah melalui permainan alat musik tradisi.



Pengantar Modul

Indonesia merupakan negara yang sangat kaya dengan budaya. Salah satu bentuk kekayaan budaya yang dapat dengan mudah kita temui dalam kehidupan sehari-hari adalah bentuk musik daerah yang beragam. Salah satu ciri khas dari keberagaman tersebut dapat kita lihat dari perbedaan instrumen yang dipakai. Sebagai contoh instrumen Angklung dan Calung di Jawa Barat, perangkat instrumen gamelan di Jawa tengah atau instrumen Gondang di Sumatera Utara, dan sebagainya.

Masing-masing instrumen tersebut ada juga yang berprinsip sama cara dalam cara memainkannya, ada pula yang berbeda. Contoh yang sama dalam prinsip memainkannya dapat dilihat pada perangkat instrumen Gamelan di Jawa Tengah dan instrumen Gamelan di Bali. Walaupun ada persamaan pada prinsip atau cara memainkannya, akan tetapi pada hakikatnya pada instrumen tersebut terdapat teknik yang berbeda antara satu dengan lainnya. Teknik yang berlainan tersebut muncul sebagai sebuah kebutuhan atas karakter musik dari daerahnya. Kita tidak mungkin menerapkan teknik bermain Gamelan Bali yang berkarakter dinamis pada Gamelan Jawa yang karakternya lebih lembut. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam memainkan musik daerah masing-masing tentunya kita juga perlu memperhatikan hal-hal berikut:

1. Mengerti karakter musik tradisi yang dimainkan.
2. Menggunakan alat musik khas yang sesuai dengan musik tradisi yang akan dimainkan.

Modul ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk memahami teknik bermain instrumen tradisi sesuai dengan alat yang dimainkan dan karakter musiknya. Terpenting yang ingin disampaikan adalah bagaimana peserta didik dapat menampilkan atau memainkan lagu daerah melalui alat musik tradisi yang tersedia di daerahnya masing-masing

UNIT 1

BELAJAR MUSIK



Uraian Materi

A. Konsep Permainan Musik

Seni Musik adalah salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi sebagai media, ditinjau dari sumber bunyinya, bahannya dan cara memainkannya. Bahkan alat yang digunakan ada yang ditala maupun tidak. Hal inilah yang menyebabkan perbedaan antara musik yang satu dengan lainnya. Ada musik yang dibuat dengan mengeksplorasi sumber bunyi yang dihasilkan oleh organ tubuh manusia, seperti; tukup tangan, bersiul, suara mulut, dan sebagainya, tetapi adapula yang menggunakan alat-alat lainnya seperti; batu, bambu, kayu, logam, dan sebagainya, dan adapula yang menggunakan alat-alat musik yang sengaja dibuat baik secara tradisional maupun menggunakan teknologi canggih, seperti; gamelan, angklung, rebana, piano, gitar, biola, flute, saxophone, Trompet dan sebagainya. Dengan banyaknya alat yang digunakan sebagai sumber bunyi, maka karya-karya musik yang dihasilkanpun sangat beraneka ragam baik dilihat dari alat-alat musik yang digunkannya maupun komposisi musik yang dihasilkannya.

Musik sama halnya dengan yang lain yang sering kita jumpai, seperti motor, komputer, radio, televisi dan sebagainya yang di dalamnya terdiri dari beberapa unsur yang saling berkaitan. Jika satu unsur saja tidak berfungsi, maka itu akan sangat mengganggu terhadap unsur lainnya. Musik apa pun yang kita dengar baik tradisi maupun non tradisi, tentu saja memiliki sejumlah unsur yang saling mendukung antara satu dengan lainnya. Unsur-unsur itu dibuat menjadi satu kesatuan dalam bentuk komposisi musik yang tidak dapat dipisahkan, sehingga membentuk sebuah karya musik yang siap untuk dinikmati. Penjelasan mengenai unsur-unsur musik ini bisa dijumpai dalam teori musik. Teori musik merupakan cabang ilmu yang menjelaskan unsur-unsur musik. Cabang ilmu ini mencakup pengembangan dan penerapan metode untuk menganalisis maupun mengubah musik, dan keterkaitan antara notasi musik dan pembawaan musik. Hal-hal yang dipelajari dalam teori musik mencakup unsur-unsur musik yaitu suara, nada, ritme, melodi, harmoni, dan notasi

1. Suara

Teori musik menjelaskan bagaimana suara dinotasikan atau dituliskan dan bagaimana suara tersebut ditangkap dalam benak pendengarnya. Dalam musik, gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombangnya maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Aspek-aspek dasar suara dalam musik biasanya dijelaskan dalam tala (Inggris: *pitch*, yaitu tinggi nada), durasi (lamanya suara dibunyikan), intensitas (keras-lembutnya suara) dan timbre (warna suara).

2. Nada

Suara dapat dibagi-bagi ke dalam nada yang memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Perbedaan tala antara dua nada disebut sebagai interval. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor, dan tangga nada pentatonik. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut.

3. Ritme

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan. Nada-nada tertentu dapat diaksentuasi dengan pemberian tekanan (dan pembedaan durasi).

4. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendirian, yaitu tanpa irungan, atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akor dalam waktu (biasanya merupakan rangkaian nada tertinggi dalam akor-akor tersebut).

5. Harmoni

Harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan. Harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan satu persatu secara berurutan (*arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor.

6. Notasi

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis dari musik yang dimainkan. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu (ritme) digambarkan secara horizontal. Kedua unsur tersebut membentuk paranada, disamping petunjuk-petunjuk nada dasar, tempo, dinamika, dan sebagainya.

B. Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai dengan Alat

Secara umum alat musik terbagi klasifikasinya menjadi dua kategori yaitu:

1. Klasifikasi menurut sumber bunyinya.
2. Klasifikasi menurut cara memainkannya.

Klasifikasi menurut sumber bunyinya terbagi menjadi:

1. Membranofon,

Yaitu alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan dari selaput tipis seperti kulit ataupun bahan sintetis yang dibentangkan pada badan instrumen, contohnya gendang/kendang, Taganing/Gondang dan drum.



Kendang



Taganing/Gondang

Gambar 1. Berbagai jenis Instrumen Membranofon



Gambar 2. Contoh cara memainkan Instrumen Membranofon

Beberapa contoh dan tutorial lengkap cara bermain instrumen membranofon dapat dilihat pada sumber tautan:

Cara bermain Kendang Sunda:

www.youtube.com/watch?v=EsHpmrXADWI

Cara bermain Taganing Batak

www.youtube.com/watch?v=3RGGZVEC2CI

2. Aerofon

Merupakan alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan oleh udara yang ditiupkan ke badan instrumen tersebut, contohnya, suling, serunai dan terompet.

Suling Bambu



Serunai



Gambar 3. Berbagai jenis Instrumen Aerofon



Gambar 4. Contoh cara memainkan Instrumen Aerofon

Beberapa contoh dan tutorial lengkap cara bermain instrumen aerofon dapat dilihat pada sumber tautan:

Cara bermain Serunai:

www.youtube.com/watch?v=pjRSI681eFU

www.youtube.com/watch?v=eMVQ0vskRtw&t=72s

Cara bermain Suling Sunda

www.youtube.com/watch?v=0TfNJWT79k4

Cara bermain Suling Bali

www.youtube.com/watch?v=ob8z5cTm9pM

3. Kordofon

Adalah alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan oleh dawai yang direntangkan di badan instrumen tersebut, contohnya kecapi, rebab, tehyan, siter dan gitar.

Kecapi



Tehyan



Rebab



Siter



Gambar 3. Berbagai jenis instrumen Kordofon



Gambar 4. Contoh cara memainkan Instrumen Kordofon

Beberapa contoh dan tutorial lengkap cara bermain instrumen kordofon dapat dilihat pada sumber tautan:

Cara bermain Kecapi/Hasapi Batak

www.youtube.com/watch?v=noaQ3gRoHhQ

Cara bermain Rebab Sunda

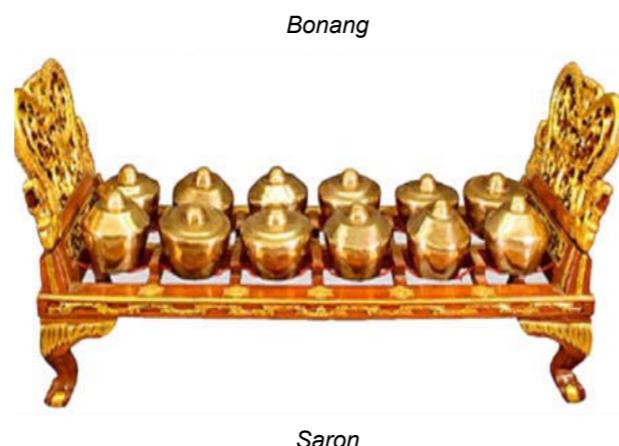
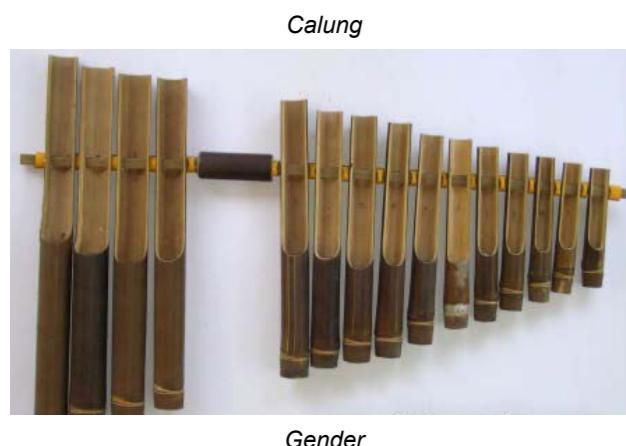
www.youtube.com/watch?v=MHYjAgi0un8

Cara bermain Siter Jawa

www.youtube.com/watch?v=PhP-9qPArs0

4. Idiofon

Yaitu alat musik yang sumber bunyinya dihasilkan badan instrumen itu sendiri yang bergetar, contohnya calung, gong, bonang, gender, saron dan simbal



Gambar 5. Berbagai jenis instrumen Idiofon



Gambar 6. Contoh cara memainkan Instrumen Idiofon

Beberapa contoh dan tutorial lengkap cara bermain instrumen Idiofon dapat dilihat pada sumber tautan:

Cara bermain Calung Sunda

www.youtube.com/watch?v=Q5UmF53QaEA

Cara bermain Bonang Penerus Jawa

www.youtube.com/watch?v=KNCW3kUATCo

www.youtube.com/watch?v=L1pT9X_bJkw

Cara bermain Gender Jawa

www.youtube.com/watch?v=pNzSkZylMps&t=19s

Cara bermain Saron Jawa

www.youtube.com/watch?v=B0Yk9ltAaiM

Klasifikasi menurut cara memainkannya terbagi menjadi:

1. Instrumen pukul, contoh gendang/kendang, sarron, gender, calung, bonang, taganing/gondang, dan lain-lain.
2. Instrumen tiup, contoh suling, serunai, dan lain-lain.
3. Instrumen gesek, contoh rebab, tehyan dan lain-lain.
4. Instrumen petik, contoh kecapi, siter, dan lain-lain.

PENUGASAN 1

Tugas

Mencari bentuk dan nama instrumen musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Mengetahui bentuk instrumen musik tradisi yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggal anda.
2. Mengenal bentuk instrumen musik tradisi yang terdapat di lingkungan sekitar tempat tinggal anda.
3. Mengetahui dan mengenal potensi budaya, tradisi dan kearifan lokal.

Media

1. Pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
2. Pemain musik tradisi baik perorangan maupun kelompok yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Bacalah materi di atas tentang “Konsep Permainan Musik” dan “Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai Dengan Alat”.
2. Tuliskan hasil pemahaman dan pengamatamu tentang konsep permainan musik dan teknik bermain alat musik tradisi dengan mengerjakan Lembar Kerja-1.1 menjawab pertanyaan berikut.

Lembar Kerja 1.1

Jawablah pertanyaan berikut:

- a. Sebutkan unsur-unsur yang terdapat pada musik.
- b. Jelaskan unsur-unsur musik satu persatu sesuai dengan pemahamanmu.
- c. Amati lingkunganmu, sebutkan nama dan bentuk (dengan gambar) instrumen musik tradisi yang ada di lingkunganmu.

3. Setelah belajar semua unit dari modul ini, cocokkan jawaban Lembar Kerja 1.1 Anda dengan **Kunci Jawaban** yang tersedia di bagian akhir modul ini.
4. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

PENUGASAN 2

Tugas

Mempelajari teknik atau cara memainkan instrumen tradisi yang ada di lingkungan sekitarmu.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

Memainkan instrumen musik tradisi yang ada di lingkungannya secara individu.

Media

1. Pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
2. Pemain musik tradisi baik perorangan maupun kelompok yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Bacalah materi di atas tentang “Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai Dengan Alat”.
2. Kunjungi pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
3. Temui orang yang ahli dalam memainkan instrumen musik tradisi tersebut.
4. Belajarlah cara memainkannya langsung kepada ahlinya secara individu.
5. Latih berulang-ulang kali dengan tekun hingga anda dapat memainkannya dengan baik.
6. Mintalah pendapat dan penilaian langsung dari ahli alat musik tersebut terhadap hasil latihan yang anda kerjakan.

Lembar Kerja 1.2

Praktek memainkan alat musik tradisi

Setelah Melakukan praktek isilah lembar kerja ini!

- a. Hasil latihan permainan alat musik tradisi:

Nama alat musik:

Cara memainkannya:

Bagaimana pengalamamu memainkan alat musik tersebut?

.....
.....

Apa yang mudah dan apa kesulitannya?
.....
.....

Bagaimana perasaanmu setelah berlatih memainkan alat musik tradisi?
.....
.....

Apakah sudah menguasai dengan baik? Apa yang perlu dilatih/ ditingkatkan?
.....
.....
.....

- b. Komentar dari ahli:

.....
.....
.....

7. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

UNIT 2

LATIH KREATIVITAS MUSIKMU

Uraian Materi

A. Permainan Alat Musik

Budaya Indonesia memiliki kekayaan ragam, salah satunya adalah musik tradisi. Seiring dengan perkembangan jaman, musik tradisi Indonesia semakin jarang dimainkan, bahkan sudah dapat dikatakan tergerus oleh perkembangan jaman. Generasi muda lebih sering menyanyikan musik barat dan modern. Musik tradisi Indonesia menggambarkan ekspresi perasaan, aspirasi pemikiran ataupun nuansa psikologis yang tetap dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bersifat mengikuti perkembangan jaman. Musik tradisi Indonesia memiliki nilai budaya dan pekerti yang sangat luhur. Musik tradisi dapat diberikan kepada generasi muda sedini mungkin sebagai sebuah tahapan ideal dalam pembentukan karakter.

Sebagai generasi pewaris nilai budaya, kita memiliki tanggungjawab melestarikan musik tradisi sekaligus sebagai media pembentukan karakter. Mengapa demikian, generasi muda tidak memainkan musik tradisi salah satunya karena merasa tidak biasa dan tidak ada orang mengajarkannya. Saat ini generasi muda sudah menganggap musik tradisi tidak modern. Mereka menilai budaya asing lebih baik dan menjadi kebanggaan dibandingkan budaya sendiri. Musik tradisi yang dimainkan generasi muda dapat memberi identitas budayanya.

Lagu-lagu daerah menjadi suatu hal langka untuk masyarakat modern seperti sekarang ini. Masyarakat umum tidak hanya memandang sebelah mata permainan lagu daerah tetapi bahkan juga melupakannya sehingga generasi muda sekarang tidak mengenal budaya warisan nenek moyang dari bangsa Indonesia. Permainan lagu daerah yang dimainkan baik secara bersama maupun individu dengan diiringi musik tradisi, dan biasanya dilakukan pada malam hari bukan saja sebagai ajang permainan dan kumpul warga tetapi di dalamnya memiliki makna filosofi akan arti luhur dari hubungan sosial antar warga desa pada masa itu. Bermain dan bernyanyi dijadikan wahana untuk berbagi antar warga masyarakat, bahkan lebih dalam lagi ada makna karakter yang terselip dari musik dan lagu daerah yang terpancar dari karakter masyarakatnya.

PENUGASAN 1

Tugas

Memainkan dan menampilkan lagu daerah setelah mempelajari teknik memainkan instrumen tradisi yang ada di lingkungan sekitar secara perorangan.

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Memainkan lagu daerah dengan menggunakan instrumen musik tradisi secara individu.
 2. Mengetahui dan mengenal potensi budaya, tradisi dan kearifan lokal.

Media

1. Pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
 2. Instrumen musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Bacalah materi di atas tentang “Konsep Permainan Musik” dan “Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai Dengan Alat”.
 2. Cari dan pilihlah salah satu lagu dari daerah masing-masing.
 3. Latih dan mainkan lagu daerah yang telah dipilih pada instrumen tradisi yang ada di lingkunganmu.

Contoh penampilan permainan lagu daerah pada instrumen musik tradisi secara individu lagu Gundul – Gundul Pacul dapat dilihat pada tautan:

www.youtube.com/watch?v=jv2QhYtPla0

Contoh notasi Lagu Gundul – Gundul Pacul

Sumber: www.notlaguku.blogspot.com

4. Tampilkan lagu daerah yang telah dilatih secara individu.
 5. Mintalah pendapat dan penilaian langsung dari orang terdekat atau pemusik tradisi musik terhadap hasil penampilan yang anda lakukan.
 6. Tuliskan laporan hasil penampilan permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara individu dengan mengerjakan Lembar Kerja-2.1

Lembar Kerja 2.1.

Laporan Praktek memainkan lagu daerah pada alat musik tradisi secara individu

Tuliskan hasil penampilan permainan lagu daerah pada alat musik tradisi:

- a. Judul lagu daerah:
- b. Nama alat musik:
- c) Bagaimana pengalamamu memainkan alat musik tersebut? Apa yang mudah dan apa kesulitannya?
.....
.....
- d. Bagaimana perasaanmu menampilkan lagu daerah dengan alat musik tradisi?
.....
.....
- e. Apakah sudah menguasai dengan baik? Apa yang perlu dilatih/ ditingkatkan?
.....
.....
- f. Komentar dari orang terdekat/pemain musik tradisi
.....
.....

7. Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

PENUGASAN 2

Tugas

Memainkan dan menampilkan lagu daerah dengan instrumen tradisi yang ada di lingkungan sekitar secara berkelompok.



Gambar 7. Contoh ilustrasi memainkan instrumen tradisi secara berkelompok

Tujuan

Anda diharapkan mampu:

1. Memainkan lagu daerah dengan menggunakan instrumen musik tradisi secara berkelompok.
2. Mengetahui dan mengenal potensi budaya, tradisi dan kearifan lokal.

Media

1. Pusat kesenian, komunitas budaya atau sanggar-sanggar seni yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal.
2. Instrumen musik tradisi yang ada di lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah

1. Bacalah materi di atas tentang "Konsep Permainan Musik" dan "Teknik Bermain Alat Musik Tradisi Sesuai Dengan Alat".

- Cari dah pilihlah salah satu lagu dari daerah masing-masing.
- Ajak kawan-kawan atau kelompok masyarakat yang ada di lingkunganmu untuk berlatih bersama.
- Latih dan mainkan lagu daerah yang telah dipilih pada instrumen tradisi yang ada di lingkunganmu secara berkelompok.

Contoh penampilan permainan lagu daerah pada instrumen musik tradisi secara berkelompok Lagu Cublak-Cublak Suweng dapat dilihat pada tautan:

www.youtube.com/watch?v=XcxdDO8Gqp0

Contoh notasi lagu Cublak – Cublak Suweng

CUBLAK-CUBLAK SUWENG

Lagu Daerah Jawa

C = do

0 . . 3 | 5 5 2 3 | 1 . 2 3 | 2 5 3 2 |
Cu blak cu blak su weng su we nge ting ge len
1 . 2 3 | 2 5 3 2 | 1 . 1 5 | 6 1 2 1 |
ter mam bu ke tu dhung gu dhel Pak gem pongle ra le
1 1 1 5 | 6 1 2 6 | 1 5 0 5 | 3 2 1 2 |
re sa pa nggu yu nde lik a ke sir sir pong de le go
3 5 0 5 | 3 2 1 2 | 3 . . 0 |
song sir sir pongde le go song

Sumber: <http://qizz234.blogspot.co.id/2014/04/not-angka-lagu-lirik-cublak-cublak-suweng.html>

- Tampilkan lagu daerah yang telah dilatih secara berkelompok.
- Mintalah pendapat dan penilaian langsung dari orang terdekat atau pemusik tradisi musik terhadap hasil penampilan yang anda lakukan.
- Tuliskan laporan hasil penampilan permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara berkelompok dengan mengerjakan Lembar Kerja-2.2

Lembar Kerja 2.2.

Laporan Praktek memainkan lagu daerah pada alat musik tradisi secara berkelompok.

Tuliskan hasil penampilan permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara berkelompok

- Judul lagu daerah:
- Nama alat musik yang anda mainkan:
- Bagaimana pengalamamu memainkan alat musik tersebut? Apa yang mudah dan apa kesulitannya?
.....
.....
- Bagaimana perasaanmu menampilkan lagu daerah dengan alat musik tradisi?
.....
.....
- Apakah sudah menguasai dengan baik? Apa yang perlu dilatih/ditingkatkan?
.....
.....
- Apa perbedaan yang anda rasakan saat memainkan musik secara individu dan kelompok ?
.....
- Hal apa yang harus diperhatikan saat memainkan bermain music secara berkelompok?
.....
- Komentar dari orang terdekat/pemain musik tradisi tentang penampilan kelompok anda?
.....
- Berilah nilai dengan menggunakan kriteria penilaian yang terdapat di bagian akhir modul ini.

RANGKUMAN

1. Unsur-unsur yang terdapat dalam musik:
 - a. Suara.
 - b. Nada.
 - c. Ritme.
 - d. Melodi.
 - e. Harmoni.
 - f. Notasi.
2. Secara umum alat musik terbagi klasifikasinya menjadi dua kategori yaitu:
 - a. Klasifikasi menurut sumber bunyinya.
 - b. Klasifikasi menurut cara memainkannya.
3. Klasifikasi alat musik menurut sumber bunyinya:
 - a. Membranofon,
 - b. Aerofon.
 - c. Kordofon.
 - d. Idiofon.
4. Klasifikasi alat musik menurut cara memainkannya:
 - a. Instrumen pukul.
 - b. Instrumen tiup.
 - c. Instrumen gesek.
 - d. Instrumen petik.
5. Bentuk penyajian musik:
 - a. Individu/perorangan.
 - b. Berkelompok.

PENILAIAN

Rubrik penilaian penampilan musik tradisi:

1. Bagus dan maksimal;
Apabila siswa dapat memainkan dan hapal dengan lancar tanpa tersendat dari awal sampai akhir sesuai dengan notasi dari lagu daerah yang dipilih, baik syair/teks maupun musik pengiringnya.
2. Kurang bagus dan kurang maksimal;
Apabila siswa tidak dapat bermain dengan lancar (tersendat-sendat), ada bagian yang tidak hapal baik secara notasi, teks, maupun musik pengiring dari lagu daerah yang dipilih.

UNIT 1

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 1.1

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
a. Menyebutkan unsur-unsur yang terdapat pada musik. <ul style="list-style-type: none"> • Lengkap • Kurang lengkap 	20 10	20
b. Menjelaskan satu persatu unsur-unsur musik <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan secara rinci, jelas, dan benar • Penjelasan kurang rinci, kurang jelas atau kurang benar 	30 15	30
c. Menyebutkan nama dan bentuk instrumen musik tradisi yang terdapat di lingkungannya <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan banyak, benar dan jelas • Menyebutkan sedikit dengan benar dan jelas. • Menyebutkan banyak, benar tetapi tidak jelas • Menyebutkan sedikit dengan benar tetapi tidak jelas. 	50 25 30 20	50
Total Skor		100

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 1.2

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
a. Hasil latihan permainan alat musik tradisi. <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan maksimal. • Kurang bagus dan kurang maksimal 	50 30	50
b. Komentar dari pemain ahli musik tradisi <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan maksimal. • Kurang bagus dan kurang maksimal 	50 30	50
Total Skor		100

UNIT 2

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 2.1

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
a. Praktek permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara individu <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan maksimal. • Kurang bagus dan kurang maksimal 	50 30	50
b. Komentar dari orang terdekat atau pemain musik tradisi <ul style="list-style-type: none"> • Bagus dan maksimal. • Kurang bagus dan kurang maksimal 	50 30	50
Total Skor		100

Kriteria Penilaian Lembar Kerja 2.1

Kriteria Penilaian Per Soal	Rincian Skor	Skor Per Soal
Praktek permainan lagu daerah pada alat musik tradisi secara berkelompok Bagus dan maksimal. Kurang bagus dan kurang maksimal	50 30	50
Komentar dari orang terdekat atau pemain musik tradisi Bagus dan maksimal. Kurang bagus dan kurang maksimal	50 30	50
Total Skor		100

KERITERIA PINDAH MODUL

1. Kriteria pindah/lulus modul apabila siswa dapat memperoleh skor penilaian 100 dari masing-masing penugasannya atau setidaknya memperoleh skor minimal 60 dari tiap-tiap penugasan.
2. Hasil dari tiap-tiap penugasan dijumlahkan total dan dibagi 4.
3. Keterangan rentang nilai total:
 - a. 60 – 100 = Lulus
 - b. 0 – 59 = Tidak Lulus

KUNCI JAWABAN

UNIT 1

1. Unsur-unsur yang terdapat pada musik ada enam yaitu: Suara. Nada, Ritme. Melodi, Harmoni, Notasi.
2. Penjelasan tentang unsur-unsur musik:
 - a. Suara

Dalam musik, gelombang suara biasanya dibahas tidak dalam panjang gelombangnya maupun periodenya, melainkan dalam frekuensinya. Aspek-aspek dasar suara dalam musik biasanya dijelaskan dalam tala (Inggris: *pitch*, yaitu tinggi nada), durasi (lamanya suara dibunyikan), intensitas (keras-lembutnya suara) dan timbre (warna suara).

b. Nada

Suara dapat dibagi-bagi ke dalam nada yang memiliki tinggi nada atau tala tertentu menurut frekuensinya ataupun menurut jarak relatif tinggi nada tersebut terhadap tinggi nada patokan. Perbedaan tala antara dua nada disebut sebagai interval. Nada dapat diatur dalam tangga nada yang berbeda-beda. Tangga nada yang paling lazim adalah tangga nada mayor, tangga nada minor, dan tangga nada pentatonik. Nada dasar suatu karya musik menentukan frekuensi tiap nada dalam karya tersebut.

c. Ritme

Ritme adalah pengaturan bunyi dalam waktu. Birama merupakan pembagian kelompok ketukan dalam waktu. Tanda birama menunjukkan jumlah ketukan dalam birama dan not mana yang dihitung dan dianggap sebagai satu ketukan. Nada-nada tertentu dapat diaksentuasi dengan pemberian tekanan (dan pembedaan durasi).

d. Melodi

Melodi adalah serangkaian nada dalam waktu. Rangkaian tersebut dapat dibunyikan sendirian, yaitu tanpa irungan, atau dapat merupakan bagian dari rangkaian akord dalam waktu (biasanya merupakan rangkaian nada tertinggi dalam akor-akor tersebut).

e. Harmoni

Harmoni secara umum dapat dikatakan sebagai kejadian dua atau lebih nada dengan tinggi berbeda dibunyikan bersamaan. Harmoni juga dapat terjadi bila nada-nada tersebut dibunyikan satu persatu secara berurutan (*arpeggio*). Harmoni yang terdiri dari tiga atau lebih nada yang dibunyikan bersamaan biasanya disebut akor.

f. Notasi.

Notasi musik merupakan penggambaran tertulis dari musik yang dimainkan. Dalam notasi balok, tinggi nada digambarkan secara vertikal sedangkan waktu (ritme) digambarkan secara horizontal. Kedua unsur tersebut membentuk paronada, disamping petunjuk-petunjuk nada dasar, tempo, dinamika, dan sebagainya.

3. Menyebutkan nama dan bentuk (boleh disertai gambar) instrumen tradisi pada daerah masing-masing tentunya disesuaikan dengan ketersediaan dan kearifan lokal dari daerah tersebut. Variasi instrumen bisa amat beragam. Peserta didik diperbolehkan menyebut dan memperlihatkan lebih dari satu instrumen.

UNIT 2

Praktek memainkan lagu daerah pada alat musik tradisi baik secara individu maupun berkelompok tentunya tergantung pada potensi dan kearifan lokal pada tiap-tiap daerah. Tidak ada generalisasi tentang judul lagu yang spesifik, siswa didik diberi kebebasan untuk memilih materi lagu yang akan dilatih dan ditampilkan.



Saran Referensi

- Website dan internet tentang potensi musik tradisi dari daerah masing-masing, dengan cara masuk ke www.google.com dan mengetik kata kunci: musik tradisi...., atau musik daerah..... Contoh; musik tradisi jawa tengah, musik daerah tapanuli, dan lain sebagainya.
- Buku-buku bacaan tentang seni musik, khususnya tentang beragam bentuk musik tradisi. Buku-buku ini biasanya diterbitkan secara khusus oleh Pemerintah Daerah masing-masing.
- Pusat kesenian, sanggar-sanggar seni dan komunitas budaya terdekat.



Daftar Pustaka

Boyden, David D

1975 An Introduction to Music. London: Faber and Faber Limited.

De Nora, Tia

2004 Music in Everyday Life. UK: Cambridge University Press

Kamien, Roger

2004 Music An Appreciation. New York: McGraw-Hill.

Rudhyar, Dane

1976 Musical Instruments of The World. New York: Paddington Press.

1977 Culture, Crisis and Creativity. New York: Theosophical Publishing House.

Website:

<https://www.barayapasundan.blogspot.com>

<https://www.budayajawaku.blogspot.com>

<https://www.kompasiana.com/antoniustriwibowo/permianan-dan-lagu-tradisional-yangterlupakan>

<https://www.namagambaralatmusik.blogspot.com>

<https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik>

<https://www.spesialpengetahuan.blogspot.com>